



www.uisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN BIDAN DENGAN KEBERLANJUTAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI BULAN PERTAMA PADA
IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA**

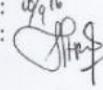
NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
Selvina Ismalia Assegaf
201410104186

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Skripsi Program Studi D IV Bidan Pendidik
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Fitria Siswi Utami, S.SiT., MNS
Tanggal : 10/9/16
TandaTangan : 



**HUBUNGAN DUKUNGAN BIDAN DENGAN KEBERLANJUTAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI BULAN PERTAMA PADA
IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KASIHAN I BANTUL YOGYAKARTA¹**

Selvina Ismalia Assegaf², Fitria Siswi Utami³

INTISARI

Latar Belakang: ASI eksklusif merupakan nutrisi dengan kualitas dan kuantitas terbaik. Namun ironis cakupan ASI eksklusif masih rendah. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya cakupan ASI eksklusif yang salah satu faktornya yaitu dukungan bidan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan dukungan bidan dengan keberlanjutan pemberian ASI eksklusif dibulan Pertama Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta tahun 2015.

Metode: Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelasi* dengan pengambilan data *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling* yaitu 32 responden. Analisis statistik menggunakan *Chi Square*.

Hasil: Hasil analisis data diperoleh nilai *-value*= 0,244. Dukungan bidan tinggi 22 responden (68,8%) dan Dukungan bidan sedang 10 responden (31,2%). Keberlanjutan ASI Eksklusif 13 responden (40,6%) dan yang tidak ASI Eksklusif 19 responden (59,4%).

Simpulan: Simpulannya tidak ada hubungan dukungan bidan dengan keberlanjutan pemberian ASI eksklusif dibulan pertama pada ibu menyusui di wilayah kerja puskesmas kasihan I Bantul Yogyakarta.

Saran: Bidan atau tenaga kesehatan lain hendaknya memberikan edukasi kepada anggota keluarga sehingga dapat memberikan dukungan kepada ibu selama menyusui

Kata Kunci : Dukungan bidan, keberlanjutan pemberian ASI eksklusif
Jumlah Halaman : xiii, 91 halaman, 8 tabel, 2 gambar
Kepustakaan : 20 buku (2004-2014), 3 jurnal (2010-2011), 7 skripsi (2008-2013), 3 internet (2012-2014), Al-Qur'an

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN MIDWIVES' SUPPORT AND
EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN THE FIRST MONTH AMONG
BREASTFEEDING MOTHERS AT KASIHAN 1 BANTUL PRIMARY
HEALTH CENTRE WORK AREA OF YOGYAKARTA¹**

Selvina Ismalia Assegaf², Fitria Siswi Utami³

ABSTRACT

Research Background: Exclusive breastfeeding is a nutrition with the best quality and quantity. However, it is ironic to know that the coverage of exclusive breastfeeding is still very low. There are many factors causing the low coverage of exclusive breastfeeding and one of them is midwives' support.

Research Objective: The research objective was to investigate the identify the correlation between midwives' support and exclusive breastfeeding in the first month of breastfeeding mothers at Kasihan 1 Bantul Primary Health Center work area of Yogyakarta.

Research Method: The research design was deskriptif correlation with cross sectional approach. The samples were 32 respondents which were taken using *Total Sampling*. The statistical analysis was *Chi Square*.

Research Finding: The research finding showed that the p value 0,244. Midwives' high support 22 respondents (68,8%) and Midwives' being support 10 respondents (31,2%). Continuity exclusive breastfeeding 13 respondents (40,6%) and no brestfeeding exclusive 19 respondents (59,4%).

Conclusion: In conclusion, the correlation between midwives' support and exclusive breastfeeding in the first month of breastfeeding mothers at Kasihan 1 Bantul Primary Health Center work area of Yogyakarta is absent.

Suggestion: Midwife or another health providers should gives breasfeeding education for family member in order to support breastfeeding mothers.

Keywords : Exclusive breastfeeding continuity, Midwives' support

Bibliography : xiii, 91 pages, 8 tables, 2 figures

Pages : 20 books (2004-2014), 3 journals (2010-2011), 7 researches (2008-201), 3 internet websites (2012-2014), Al-Qur'an

¹ Thesis title

² School of Midwifery Student of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengeluarkan rekomendasi tentang pemberian ASI eksklusif, yaitu bayi hanya diberikan ASI tanpa cairan, makanan lain, kecuali suplemen vitamin, mineral, dan obat-obatan untuk keperluan medis sampai bayi berusia 6 bulan. Setelah 6 bulan, bayi membutuhkan jenis makanan dan minuman tambahan. Tetapi proses menyusui tetap dilakukan sampai 2 tahun (Khasanah, 2012).

Cakupan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi beberapa hal diantaranya belum optimalnya penerapan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), belum semua bayi memperoleh IMD, rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga mengenai manfaat dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, faktor sosial budaya, kondisi yang kurang memadai bagi para ibu yang bekerja dan gencarnya pemasaran susu formula (Depkes RI, 2012).

Ibu-ibu yang kurang mendapat dukungan dari bidan tentang ASI eksklusif tidak memberikan ASI eksklusif. Adanya promosi dari produk-produk susu formula kepada para bidan yang sering kali memberikan bonus dan menguntungkan para bidan juga membuat bidan tidak melaksanakan ASI Eksklusif pada bayi. Faktor lain yang menyebabkan kurangnya dukungan bidan adalah kurangnya keterampilan konseling bidan dalam mendukung pemberian ASI. Bidan yang mempunyai keterampilan konseling yang baik akan lebih dipercaya oleh masyarakat. Kepercayaan ini akan menimbulkan percaya diri bidan untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif, sehingga



bidan mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat dengan mudah diterima oleh klien (Sari, 2012).

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan dukungan bidan dengan keberlanjutan pemberian ASI Eksklusif dibulan pertama pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta Tahun 2015?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Diketuinya hubungan dukungan bidan dengan keberlanjutan pemberian ASI Eksklusif dibulan pertama pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

D. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *kuantitatif* dengan metode *deskriptif korelasi* dengan pengambilan data *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 32 responden yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta Tahun 2015

No	Karakteristik Responden	Klasifikasi	F (n=32)	%
1	Umur	20-35	30	93,8
		<20->35	2	6,2
2	Pendidikan terakhir	SMP	6	18,8
		SMA	19	59,3
		DIPLOMA/PT	7	21,9
3	Pekerjaan	IRT	21	65,6
		Wiraswasta/swasta	9	28,1
		Pegawai	2	6,3
4	Suku Tinggal Bersama	Jawa	32	100
		Mertua	4	12,5
		Suami dan Anak	20	62,5
		Orang Tua	8	25,0

Sumber: Data Primer 2015

b. Dukungan Bidan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

No	Dukungan Bidan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggi	22	68,8
2	Sedang	10	31,2
	Jumlah	32	100

c. Keberlanjutan Pemberian ASI

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keberlanjutan Pemberian ASI Eksklusif di Bulan Pertama Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul

No	Keberlanjutan Pemberian ASI	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	ASI Eksklusif	13	40,6
2	Tidak ASI Eksklusif	19	59,4
	Jumlah	32	100

Sumber data : Data Primer, diolah 2015

d. Hubungan Dukungan Bidan Dengan Keberlanjutan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Bidan dengan Keberlanjutan Pemberian ASI Eksklusif di Bulan Pertama Pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Tahun 2015

No	Dukungan Bidan	Keberlanjutan Pemberian ASI				Total		- value
		Eksklusif		Tidak Eksklusif		F	%	
		F	%	F	%			
1	Tinggi	7	21,9	15	46,9	22	68,8	0,244
2	Sedang	6	18,8	4	12,5	10	31,3	
Total		13	40,6	19	59,4	32	100,0	

Sumber Data : Data Primer, diolah 2015

2. Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Hasil analisa data menurut karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan hasil mayoritas dukungan bidan tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul adalah berumur 20-30 tahun atau sebanyak 30 responden (93,8%).

Hasil analisa data karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan diketahui responden terbanyak adalah sebagian besar responden adalah lulusan sekolah menengah yaitu SMA sebesar 59,3% (19 orang), hanya sebagian kecil dari responden yang lulusan pendidikan tinggi yaitu Diploma dan S1 21,9% (7 orang).

Hasil analisa data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui responden terbanyak adalah pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 21 responden (65,8%). Namun berdasarkan hasil uji statistik, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI.

Hasil analisa data karakteristik responden berdasarkan suku diketahui seluruh responden adalah bersuku jawa yaitu sebanyak 32 responden (100%).

Hasil analisa data karakteristik responden berdasarkan ibu tinggal bersama diketahui sebagian besar ibu tinggal bersama suami dan anak yaitu sebanyak 20 responden (62,5%).

b. Dukungan Bidan Terhadap Keberlanjutan Pemberian ASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki dukungan bidan tinggi sebanyak 68,8% (22 responden) dan responden yang memiliki dukungan bidan sedang sebanyak 31,3% (10 responden). Faktor lain yang menyebabkan tingginya dukungan bidan adalah tingginya keterampilan konseling bidan dalam mendukung pemberian ASI. Bidan yang mempunyai keterampilan konseling yang baik akan lebih dipercaya oleh masyarakat.

Keberlanjutan Pemberian ASI Eksklusif dibulan Pertama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 59,4% (19 responden) dan responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 40,6% (13 responden). Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI. Pendidikan yang rendah ini mengakibatkan responden sulit menerima masukan dan informasi terkait pemberian ASI eksklusif.



c. Hubungan Dukungan Bidan Dengan Keberlanjutan Pemberian ASI Eksklusif dibulan Pertama

Dari hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan dukungan bidan dengan keberlanjutan pemberian ASI eksklusif, yang ditunjukkan dengan nilai uji dengan menggunakan analisis *Chi-Square* (χ^2) didapatkan hasil *p-value* 0,244. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan dukungan bidan dengan keberlanjutan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas kasihan I bantul Yogyakarta.

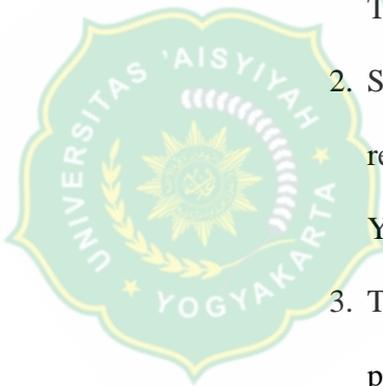
F. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

1. Sebagian besar dukungan bidan tinggi yaitu sebanyak 22 responden (68,8%) di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta Tahun 2015.
2. Sebagian besar keberlanjutan ASI tidak Eksklusif yaitu sebanyak 19 responden (59,4%) di Wilayah Kerja Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta Tahun 2015.
3. Tidak ada hubungan antara dukungan bidan dengan keberlanjutan pemberian ASI Eksklusif yang ditunjukkan dengan nilai *p-value* 0,244.

b. Saran

Untuk ibu menyusui hendaknya ditingkatkan lagi dalam pemberian ASI eksklusif dan bagi bidan di harapkan lebih



meningkatkan motivasi program-program pendukung ASI dalam pemberian ASI eksklusif serta memberikan edukasi kepada keluarga ibu menyusui sehingga diharapkan akan meningkatkan keberlanjutan dalam pemberian ASI eksklusif.



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., .E. & Wulandari. (2009) *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Depkes RI. (2007). *Pelatihan Konseling Menyusui*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan. Jakarta
- Khasanah, U. (2010). *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Praktik Pemberian Kolostrum di Desa Wanatunggal*. Stikes Karya Husada. KTI.
- Suherni. (2009). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zakiah, Adjat Sedjati Rasyad, H.R. Muchtan Sujatno. (2012). *Efikasi Diri Dan Lama Pemberian Air Susu Ibu Saja Selama 2 Bulan Pospartum*. Bandung: Universitas Padjajaran.

